

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian kualitatif, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada dilapangan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁹ Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya⁸⁰.

Dengan demikian, (tempat penelitian) dengan menggunakan kata tertulis atau lisan mengenai Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Delima Kota Bengkulu.

B. Setting Penelitian

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h.15.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h.6

1. Lokasi Penelitian ini yang akan di lakukan di PAUD Delima kota Bengkulu.
2. Penelitian di laksanakan pada 23 September s/d 23 Oktober 2024 di PAUD Delima kota Bengkulu

C. Subyek dan Informan

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Sedangkan tempat yang menjadi elemen dari situasi adalah dimana kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, subjek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian ini nanti adalah guru-guru dan kepala sekolah di PAUD Delima Kota Bengkulu. Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, apakah data berbentuk kualitatif atau kuantitatif.

1. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁸¹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang yang akan diamati kapan dimana tempatnya.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 145-146.

2. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau suatu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi saat penelitian. Tujuan dari wawancara ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informen.⁸²
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data data, profil anak, dan proses kegiatan anak selama dalam pembelajaran berlangsung. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dokumen yang berbentuk karya.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain.

Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi: Kepala Sekolah,

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240.

dan Dewan Guru. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.

2. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang di peroleh dilapangan melalui observasi terkumpul dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif selanjutnya dibahas secara dediktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan bersifat umum ke khusus.

Proses-proses analisa kualitatif dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, polanya dan menghapus yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.⁸³

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.⁸⁴ Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 38.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 23.